

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah suatu pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pertumbuhan watak. Banyak dijumpai penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah selama ini berorientasi pada suatu titik pusat yaitu guru, sedangkan siswa hanya melakukan apa yang diperintahkan oleh guru. Serta kurangnya pemikiran guru untuk melakukan variasi pembelajaran serta memodifikasi media pembelajaran yang hanya menggunakan fasilitas yang ada di sekolah. Hal tersebut dapat menyebabkan siswa mudah jenuh dalam proses pembelajaran, karena tidak dapat mengeluarkan buah pikiran. Untuk itu guru harus memiliki kemampuan untuk melakukan strategi dan variasi yang tepat dalam proses pembelajaran yang hendak diajarkan agar sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Sementara masih banyak arah untuk melakukan modifikasi fasilitas olahraga berupa media dinding yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam penerapan media dinding dalam pembelajaran tenis meja yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan karakteristik siswa yang kita ajar, karena karakteristik juga merupakan salah satu faktor tepat atau tidaknya penggunaan suatu media dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar disekolah yang saya observasi pada mata pelajaran pendidikan jasmani dalam permainan tenis meja di SMA N 1 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, fasilitas yang dimiliki belum cukup memadai untuk menjalankan proses pembelajaran secara maksimal kemudian kurangnya minat siswa dalam proses belajar mengajar khususnya dalam permainan tenis meja serta masih banyak yang kurang baik dan benar dalam melakukan teknik dasar bermain tenis meja dengan menggunakan pukulan backhand drive, dengan demikian pendidikan jasmani hanya memberikan pengajaran terhadap siswa dalam bermain tenis meja dengan menggunakan media yang ada di sekolah secara bergantian serta tidak dapat memaksimalkan teknik pembelajaran tenis meja. Selanjutnya proses kegiatan belajar mengajar yang monoton dan kurang bervariasi, yang akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar pukulan backhand drive tenis meja dan kurang mengetahui apa yang harus dikerjakan dalam melakukan teknik pukulan backhand drive pada permainan tenis meja.

Belajar adalah suatu hasil yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Husdarta(2002:2) mengatakan “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya”.

Sama halnya dengan mengajar, dimana mengajar adalah suatu hasil mengatur, mengorganiasi lingkungan yang ada disekitar lingkungan anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melalui hasil belajar.

Husdarta(2002:3) “mengajar adalah upaya guru dalam memberikan rangsangan, bimbingan, pengarah dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar”. Proses belajar sendiri sering mengalami kendala yang akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga tujuan pendidikan belum berhasil sepenuhnya, dikarenakan kurangnya fasilitas di sekolah. Berdasarkan kondisi tersebut maka perlu diketahui cara penggunaan media yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat dicapai dengan maksimal. Pembelajaran adalah usaha yang sadar dan sengaja oleh guru dan murid yang membuat siswa belajar melalui pengaktifan berbagai unsur dalam hasil belajar siswa.

Tenis meja merupakan salah satu jenis permainan bola kecil sebagai materi yang diajarkan disekolah menengah atas (SMA). Tennis meja merupakan suatu permainan yang harus memiliki teknik dasar yang harus dilatih dan dipahami secara baik dan benar untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Media dinding adalah suatu alat bantu penyajian yang digunakan guru untuk mengajarkan teknik dasar pukulan *backhand drive* dalam permainan tennis meja kepada siswa, agar pelajaran tersebut dapat dipahami serta diaplikasikan secara baik dan benar. Dengan pemilihan media mengajar yang tepat maka akan membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.

Dalam usaha pencapaian hasil belajar peran guru sangatlah dibutuhkan. Sesungguhnya pekerjaan mendidik adalah pekerjaan yang sangat kompleks, sedemikian banyak masalah yang dihadapi seorang guru saat berada didepan kelas, serta melibatkan interaksi intruksional. Dari hasil pengamatan dan hasil

konsultasi kepada guru olahraga SMA N 1 Sei Rampah bahwa masih banyak siswa yang kemampuan melakukan teknik dasar permainan tenis meja khususnya pukulan *backhand drive* sangat kurang, baik sikap berdiri, posisi tangan, posisi bad, dan gerak keseluruhannya. Salah satu penyebab hal ini terjadi adalah kurangnya fasilitas yang memadai disekolah dan kurangnya variasi guru dalam poses mengajar serta kurangnya modifikasi fasilitas yang ada disekolah, dan berdasarkan observasi penulis yang dilihat bahwa masih rendahnya hasil belajar teknik pukulan dasar *backhand drive* dalam tenis meja siswa kelas XI SMA N 1 Sei Rampah. Hal ini dikarenakan faktor mengajar seorang guru yang tidak bervariasi dan kurangnya modifikasi media pembelajaran terhadap siswa serata kurangnya fasilitas di sekolah untuk pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi tenis meja. Guru sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar dengan menyampaikan seluruh aspek kepentingan dalam hasil belajar mengajar tersebut. Sedangkan siswa lebih cenderung untuk mengikuti instruksi guru sehingga efektifitas waktu sepenuhnya dikuasai oleh guru. Hal ini yang membuat siswa menjadi bosan dan malas dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk menerapkan model pembelajaran jelas berbeda terhadap siswa sehingga seluruh siswa dapat berperan aktif guna melakukan latihan pukulan *backhand drive* . Salah satu model pembelajaran tersebut yaitu dengan menggunakan media dinding sebagai media pembelajaran. Dari model pembelajaran seperti ini diharapkan mampu menjadi masukan dan sebagai alternatif lain dalam penggunaan dan penerapan proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Sehingga pelaksanaan

belajar mengajar itu sendiri lebih bervariasi serta mampu menumbuhkan minat, motivasi dan kreativitas.

Dari uraian diatas penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pukulan Backhand Drive Tennis Meja Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Dinding Pada Siswa kelas XI SMA N 1 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012 / 2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi masalahnya adalah :

1. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi pukulan backhand drive tenis meja.
2. Masih banyak siswa yang belum memahami materi pukulan backhand drive tenis meja.
3. Kurangnya inovasi dan kreatifitas guru dalam penggunaan media bantu dalam pencapaian ketuntasan belajar siswa.
4. Evaluasi proses menggunakan media dinding merupakan hal baru di SMA N 1 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/2013.
5. Rendahnya nilai belajar siswa terutama dalam pembelajaran pukulan backhand drive tenis meja.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih mempertegas sasaran masalah dan meningkatkan luasnya ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pukulan Backhand Drive Tenis Meja Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Dinding Pada Siswa kelas XI SMA N 1 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012 / 2013”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan diatas, telah diuraikan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :“ Bagaimanakah peningkatan hasil belajar pukulan backhand drive dengan menggunakan pembelajaran media dinding pada permainan tenis meja siswa untuk kelas XI SMA N 1 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/ 2013”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :”Untuk mengetahui apakah pembelajaran media dinding mempengaruhi hasil belajar teknik dasar tenis meja *backhand drive* pada siswa kelas XI SMA N 1 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/2013”.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pembelajaran dengan menggunakan media dinding.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani agar dapat memilih media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah khususnya kemampuan teknik dasar pukulan backhand drive pada cabang olahraga tenis meja.
3. Informasi bagi kepala sekolah, sebagai bahan rujukan yang relevan dalam pemilihan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini lebih luas lagi.
5. Untuk guru bidang studi pendidikan jasmani dapat memperkaya pengetahuan tentang berbagai model pembelajaran.
6. Untuk guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini kiranya dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengajaran khususnya peningkatan hasil belajar pukulan backhand drive tenis meja.